

Pelaksanaan Pembelajaran pada Sekolah Umum Berbasis Pesantren (SUBP) di SMP Negeri 4 Lembah Gumanti

Selvi Deswita¹, Rengga Satria²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Keagamaan Islam, Universitas Negeri Padang
e-mail: selyhazuka24@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada sekolah umum berbasis pesantren (SUBP) di SMP N 4 Lembah Gumanti. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data didapatkan melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi dengan tiga informan penelitian, yaitu kepala sekolah, wakil kesiswaan atau wakil kurikulum dan guru pengampu pembelajaran SUBP. Sedangkan teknik penganalisisan data penulis sajikan dalam bentuk reduksi data, penyajian data dan menyimpulkan data. Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa mengenai pelaksanaan pembelajaran agama Islam pada Sekolah Umum Berbasis Pesantren (SUBP) di SMPN 4 Lembah Gumanti terdiri dari tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun factor pendukung dari pelaksanaan pembelajaran SUBP yaitu dukungan dari kepala sekolah yang memenej guru dengan baik, sarana prasarana yang memadai dan partisipasi masyarakat, orangtua/komite yang sangat mendukung. Sedangkan factor penghambat dari pelaksanaan pembelajaran SUBP yaitu kurangnya guru SUBP, kurangnya kesadaran peserta didik dalam menerapkan pembelajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari yang dipelajari disekolah. Pembelajaran SUBP memiliki peran yang sangat penting dalam terhadap pembelajaran agama Islam di SMPN 4 Lembah Gumanti yaitu menumbuhkan dan membentuk kepribadian peserta didik yang beriman dan bertaqwa.

Kata kunci: Pembelajaran Agama Islam, SUBP, SMP N 4 Lembah Gumanti

abstract

This study discusses how the implementation of learning in pesantren-based public schools (SUBP) at SMP N 4 Lembah Gumanti. This research is a qualitative descriptive field research. Sources of data were obtained through data collection techniques of observation, interviews and documentation with three research informants, namely the principal, student representatives or curriculum representatives and SUBP learning teachers. While the data analysis technique the author presents in the form of data reduction, data presentation and data conclusion. From the research conducted, it was found that regarding the implementation of Islamic religious learning at the Pesantren-Based Public School (SUBP) at SMPN 4 Lembah Gumanti consists of three stages, namely the planning, implementation and evaluation stages. The supporting factors for the implementation of SUBP learning are support from school principals who manage teachers well, adequate infrastructure and community participation, parents/committees who are very supportive. While the inhibiting factors from the implementation of SUBP learning are the lack of SUBP teachers, the lack of awareness of students in applying Islamic religious learning in everyday life that is learned at school. SUBP learning has a very important role in Islamic religious learning at SMPN 4 Lembah Gumanti, namely growing and shaping the personality of students who are faithful and devoted.

Keywords: Islamic Religious Learning, SUBP, SMP N 4 Lembah Gumanti

PENDAHULUAN

Di Indonesia terdapat dua model pendidikan sekolah, yaitu model pendidikan sekolah umum dan model pendidikan pesantren. Kedua model pendidikan tersebut merupakan dua model pendidikan yang dipandang memiliki idealisme berbeda dalam pengaktualisasian

sistem pembelajarannya masing masing. Sekolah berbasis pesantren bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia memiliki iman dan takwa sekaligus menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi secara utuh, sehingga dapat berperan dalam sistem sosial kemasyarakatan (Juju saepudin, 2019).

Sekolah berbasis pesantren memadukan pendidikan aqliyah, ruhiyah dan jasadiyah. Artinya, berupaya mendidik peserta didik menjadi anak yang berkembang kemampuan akal dan intelektualnya, meningkat kualitas keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT, terbina akhlak yang berbudi mulia (Temulus, 2015). Pendidikan berbasis pesantren ini secara umum bertujuan untuk menciptakan Individu yang matang dan berkarakter. Karakter yang dikembangkan yaitu pengalaman keagamaan dan praktik keterampilan keagamaan.

Pada tahap awal program sekolah berbasis pesantren dilaksanakan untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), karena pada tahap ini usia anak sedang mengalami masa pengembangan karakter yang paling penting dalam fase kehidupan manusia, fase ini dikenal dengan sebutan Period of Formal Operation. Pada usia ini, seseorang sedang mengalami fase pencarian jati diri yang ditandai dengan kemampuan berpikir secara simbolis dan bisa memahami sesuatu secara bermakna (meaningfully) tanpa memerlukan objek yang kongkret, bahkan objek visual sekalipun. Jumlah SMP berbasis pesantren (SMPBP) terus mengalami peningkatan setiap tahun. (Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016), dalam Juju Saepudin, 2019).

Di Kabupaten Solok program sekolah umum berbasis pesantren (SUBP) di launching pada tanggal 13 April 2017 oleh Bupati Solok H. Gusmal. Dan pada tanggal 8 Januari Tahun 2018 dengan ditetapkannya peraturan (PERBUP) Kabupaten Solok No. 3 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Umum Berbasis Pesantren Pada Satuan Pendidikan Dasar, menetapkan program Sekolah umum berbasis pesantren (SUBP) di kota se-Kabupaten Solok dengan 15 Sekolah Menengah Pertama dari 109 Sekolah Menengah Pertama yang berada di 14 kecamatan yang ditunjuk sebagai sekolah percontohan (dikutip dari website minangsatu.com pada Selasa tanggal 18 Juli 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Sekolah Umum Berbasis Pesantren (SUBP) Di SMP Negeri 4 Lembah Gumanti, apa factor pendukung dan penghamabat dari pelaksanaan pembelajaran SUBP dan mendeskripsikan bagaimana peran SUBP terhadap pembelajaran agama Islam di SMPN 4 Lembah Gumanti.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus (case study), yaitu merupakan jenis penelitian yang mendalam tentang individu, kelompok dan sebagainya dalam waktu tertentu. Metode ini bertujuan menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh dari individu, kelompok atau situasi tertentu. (Sugiarto,2017). Sumber data didapatkan melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi dengan tiga orang informan penelitian, yaitu kepala sekolah, wakil kesiswaan atau wakil kurikulum dan guru pengampu pembelajaran SUBP SMP N 4 Lembah Gumanti.

Dalam melakukan penelitian peneliti menggunakan instrument wawancara sebagai pedoman yang berisi pertanyaan - pertanyaan yang diajukan kepada informan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik penganalisisan data disajikan dalam bentuk reduksi data, penyajian data dan menyimpulkan data. Untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda (Meleong, 2008).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Umum Berbasis Pesantren (SUBP)

Sekolah umum berbasis pesantren merupakan model pendidikan integratif yang menggabungkan dua sistem persekolahan yang mengembangkan kemampuan sains dan keterampilan dengan pelaksanaan sistem pesantren yang mengembangkan sikap dan praktik keagamaan, peningkatan moralitas dan kemandirian dalam hidup (Juju Saepudin, 2019).

Sekolah berbasis pesantren (SBP) merupakan sekolah yang mengintegrasikan kebenaran nash (AlQur'an dan Hadits) dengan sains (ilmu pengetahuan dan teknologi) melalui pengembangan tiga dimensi pendidikan unggul. yaitu memiliki landasan moralitas keagamaan yang kuat, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memiliki dan menguasai bentuk-bentuk keterampilan-keterampilan bekerja yang akan menunjang kehidupannya setelah selesai mengikuti pendidikan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2016)

Agar memiliki landasan moralitas keagamaan yang kuat, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memiliki keterampilan bekerja yang akan menunjang kehidupannya setelah mengikuti pendidikan. Maka SBP dipandang sebagai model pendidikan yang mampu mengembangkan multiple intelligence (kecerdasan majemuk).

Jadi dapat disimpulkan Sekolah Umum Berbasis Pesantren adalah sistem sekolah yang menggabungkan dua model pendidikan yang berbeda penintegrasiannya yang bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang agamawan sekaligus ilmuwan.

Penelitian dilakukan di SMP N 4 Lembah Gumanti, SMP N 4 Lembah Gumanti merupakan satu satunya sekolah yang menerapkan program SUBP dari delapan sekolah lainnya yang ada lembah gumanti. Dasar dari penetapan SMP N 4 Lembah Gumanti sebagai sekolah yang menerapkan program sekolah umum berbasis pesantren yaitu yang terlampir dalam Peraturan Bupati Solok Nomor 3 Tahun 2018 bab III halaman 27, yang berbunyi : penetapan Sekolah Umum Berbasis Pesantren di tingkat SMP yaitu :

1. Dengan mendata Sekolah Menengah Pertama yang akan dijadikan calon pelaksana Sekolah Umum Berbasis Pesantren.
2. Menganalisa kondisi sekolah serta potensi perkembangan sekolah sebagai penyelenggara Sekolah Umum Berbasis Pesantren.
3. Menetapkan Sekolah Umum Berbasis Pesantren tingkat SMP dengan Surat Keputusan Bupati.

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran SUBP yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum SUBP yang berkaitan dengan mata pelajaran SUBP itu sendiri, seperti ; Pendidikan AlQur'an, Fiqih, Tahfiz , Terjemah Tafsir dan SKI. Namun dari 6 mata pelajaran SUBP yang ditetapkan secara resmi oleh bupati Solok, di SMPN 4 Lembah gumanti hanya tiga mata pelajaran SUBP yang diajarkan, yaitu PAQ, Fiqih dan Tahfsir. Hal itu dikarenakan adanya factor penghambat mengenai sulitnya menemukan guru yang profesinya sesuai dengan bidang-bidang mata pelajaran SUBP.

Perbedaan Sistem Sekolah Umum Berbasis Pesantren dengan Sekolah Umum Biasa

Dari hasil observasi yang dilakukan mengenai perbedaan Sekolah Umum Berbasis Pesantren dengan sekolah umum biasa diperoleh informasi seperti yang tertera pada tabel dibawah ini :

Pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam Pada Sekolah Umum Berbasis Pesantren (SUBP) Di SMPN 4 Lembah Gumanti

Pelaksanaan pembelajaran agama Islam pada sekolah umum berbasis pesantren (SUBP) di SMPN 4 Lembah Gumanti terdiri dari tiga tahap yaitu :

1. Perencanaan

Perencanaan berasal dari kata "rencana" yang berarti pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan. Perencanaan pembelajaran merupakan suatu pendekatan sistematis yang

mencakup analisis kebutuhan pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran, pengembangan strategi pembelajaran, pengembangan bahan ajar, serta pengembangan alat evaluasinya dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Wahyudin Nur Nasution, 2017:186).

Dalam proses belajar mengajar perencanaan merupakan langkah awal yang dilakukan oleh guru, dimana guru mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan interaksi antara guru dan siswa didalam kelas yang akan dilaksanakan, seperti, menyiapkan RPP, silabus, prota, promes, merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan bahan ajar, menentukan metode, media/alat pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan, atau yang disebut dengan perangkat pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Setelah semua perangkat pembelajaran dan kebutuhan dalam persiapan pembelajaran telah selesai direncanakan dan dirancang, langkah selanjutnya adalah melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari :

a. Kegiatan awal/ Pendahuluan

Pada tahap ini guru memperhatikan kesiapan siswa untuk belajar, dimulai dari memperhatikan kebersihan kelas, kerapian kelas dan kerapian pakaian. Setelah itu guru memberi salam, menyapa siswa, setelah itu guru bersama siswa berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran. Setelah selesai berdo'a, guru mengecek kehadiran siswa satu persatu. Setelah mengecek kehadiran siswa, dilakukan kegiatan literasi sebelum belajar, seperti membaca Asmaul Husna bersama, salawat atau berdzikir.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru memberikan materi pembelajaran dengan berbagai metode dan media yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Pada tahap ini guru dan siswa mengolah materi pembelajaran seperti, mengamati, menanya, mengumpulkan, mengasosiasi dan mengkomunikasikan materi pembelajaran.

c. Kegiatan Akhir/ Penutup

Pada kegiatan akhir ini, guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas. Guru memberi penguatan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari dengan memberi pertanyaan secara umum, kemudian guru mengingatkan siswa agar belajar dirumah dan guru memberi siswa tugas untuk dikerjakan dirumah. Setelah itu guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca do'a selesai belajar dan membaca salam.

3. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran secara umum merupakan suatu proses menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi hasil belajar dalam kurikulum yang diterapkan pada penilaian sikap/ afektif, kognitif dan psikomotor atau keterampilan. Namun pada pembelajaran SUBP evaluasi pembelajaran diterapkan lebih cenderung kepada aspek keterampilan siswa. Dalam penilaian pengetahuan juga dilakukan beberapa test seperti pembelajaran umum, seperti ujian tengah semester, dan ujian akhir semester.

Dari hasil observasi yang dilakukan mengenai evaluasi pembelajaran SUBP diperoleh hasil perbedaan sistem sekolah umum berbasis pesantren dengan sekolah umum biasa seperti yang tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Perbedaan sistem Sekolah Umum Berbasis Pesantren dengan Sekolah Umum Biasa

| Sekolah Umum Berbasis Pesantren | Sekolah Umum Biasa |
|--|--|
| Menggunakan Kurikulum 2013 dan Kurikulum SUBP | Menggunakan Kurikulum 2013 |
| Memiliki 6 mata pelajaran khusus : PAQ, Fiqih, Aqidah akhlak, Bahasa arab, Terjemah Tafsir , SKI (dengan guru khusus Sesuai mata pelajaran yang diampu) Mata pelajaran PAI (dengan satu orang guru PAI) | Mata pelajaran umum yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI). (Dengan satu orang guru PAI) |
| Penyusunan RPP SUBP disusun terpisah dari RPP mata pelajaran lainnya. | RPP K13 |
| Pelaksanaan Pembelajaran SUBP dilakukan setelah pembelajaran mata pelajaran umum selesai .(adanya penamahan jam pelajaran) | Pembelajaran PAI dilakukan sesuai jadwal yang telah disusun bersamaan mata pelajaran umum lainnya. |
| Terdapat kegiatan keagamaan pra pembelajaran, kegiatan pembiasaan, program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, program pemantapan ibadah. | Terdapat kegiatan keagamaan pra pembelajaran dan program kegiatan ekstrakurikuler . |

Faktor Pendukung Dan Penghambat Dari Pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam Pada Sekolah Umum Berbasis Pesantren (SUBP) Di SMP Negeri 4 Lembah Gumanti

1. Faktor pendukung

Dari hasil wawancara penulis dengan informan penelitian factor pendukung dari pelaksanaan pembelajaran agama Islam pada Sekolah Umum Berbasis Pesantren (SUBP) Di SMP Negeri 4 Lembah Gumanti terdiri dari :

- a. Kepala sekolah yang memenej para guru dengan baik.
- b. Sarana prasarana yang memadai
- c. Peran masyarakat, orang tua/ komite yang sangat mendukung.

2. Faktor penghambat

Selain factor pendukung, terdapat juga factor penghambat dari dari pelaksanaan pembelajaran agama Islam pada Sekolah Umum Berbasis Pesantren (SUBP) Di SMP Negeri 4 Lembah Gumanti, yaitu :

- a. Kurangnya tenaga pendidik atau guru yang mengampu mata pelajaran SUBP
- b. kurangnya kesadaran peserta didik dalam menerapkan pembelajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, pola prilaku peserta didik yang sulit diatur, serta peserta didik yang masih banyak belum lancar dalam baca AlQur'an.

Peran SUBP (Sekolah Umum Berbasis Pesantren) Terhadap Pembelajaran Agama Islam Di SMP Negeri 4 Lembah Gumanti

Peran SUBP (Sekolah Umum Berbasis Pesantren) Terhadap Pembelajaran Agama Islam Di SMP Negeri 4 Lembah Gumanti, yaitu :

1. Menumbuhkan dan membentuk kepribadian peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT,

2. Menciptakan peserta didik dengan lulusan yang terampil dalam bidang keislaman, tertuma bagi siswa yang fasih dan hafal bacaan AlQur'an, mereka bisa dengan muda masuk kesekolah lanjutan favorite atau sekolah yang mereka sukai.

membantu mewujudkan tujuan pendidikan Nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitin yang penulis lakukan mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam Pada Sekolah Umum Berbasis Pesantren (SUBP) Di SMP Negeri 4 Lembah Gumanti, penulis mengambil kesimpulan Dalam proses pembelajaran SUBP di SMP N 4 Lembah Gumanti, guru menggunakan metode demonstrasi, metode latihan, ceramah, dan tanya jawab. Metode pembelajaran diteraokan sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran SUBP terdiri dari tiga tahap yaitu, kegiatan pendahuluan yaitu kegiatan awal atau membuka pembelajaran. Kegiatan inti yaitu kegiatan membahas isi/ materi pembelajaran dan kegiatan penutup yaitu kegiatan menutup pembelajaran.

Factor pendukung dari pelaksanaan pembelajaran agama Islam pada Sekolah Umum Berbasis Pesantren (SUBP) Di SMP Negeri lembah gumanti terdiri yaitu Kepala sekolah yang memenej para guru dengan baik. Sarana prasarana yang memadai dan Peran masyarakat, orang tua/ komite yang sangat mendukung.

Sedangkan faktor penghambat dari dari pelaksanaan pembelajaran agama Islam pada Sekolah Umum Berbasis Pesantren (SUBP) Di SMP Negeri 4 Lembah Gumanti, yaitu : Kurangnya tenaga pendidik atau guru yang mengampu mata pelajaran SUBP dan kurangnya kesadaran peserta didik dalam menerapkan pembelajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Peran SUBP (Sekolah Umum Berbasis Pesantren) Terhadap Pembelajaran Agama Islam Di SMP Negeri 4 Lembah Gumanti, yaitu : menumbuhkan dan membentuk kepribadian peserta didik, menghasilkan lulusan yang terampil dalam bidang keislaman, dan membantu mewujudkan tujuan pendidikan Nasional

DAFTAR PUSTAKA

Saepudin, Juju. 2019. Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Berbasis Pesantren: Studi Kasus Pada SMP Al Muttaqin Kota Tasikmalaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 17(2), 172

Temulus, PP. (2015) Sekolah Berbasis Pesantren. Available at: <http://www.pesantrentemulus.or.id/2015/11/sekolah-berbasis-pesantren.html>.

<https://minangsatu.com/KabSolok-Resmi-Selenggarakan-SMP-Berbasis-Pesantren-471>
<http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/70316F79-2FF5-E011-BFE4-F58050B59F8B>

Sugiarto. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan SMP, Laporan Monitoring dan Evaluasi Program Sekolah Berbasis Pesantren, Jakarta: Dikdasmen, 2016

Nasution, Wahyudin Nur. 2017. *Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan dan Prosedur*. ITTIHAD: jurnalPendidikan.1(2)